

## **STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PJOK YANG EFEKTIF DISKEOLAH SE-KECAMATAN PULAU LAUT TIMUR**

Putu Candra Budiarta, Perdinanto dan Arie Rakhman  
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP  
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru  
Candrabudiarta04@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari Strategi Pembelajaran Guru PJOK Yang Efektif Disekolah Se-Kecamatan Pulau Laut Timur. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik pendekatan survei dan teknik pengambilan data menggunakan Kuesioner. Populasi dalam penelitian adalah seluruh sekolah se-kecamatan Pulau Laut Timur yang berjumlah 10 sekolah. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah se-kecamatan, yang diambil menggunakan teknik total sampling. Dari hasil data penelitian yang telah dianalisa menunjukkan bahwa Strategi Pembelajaran Guru PJOK Yang Efektif Disekolah Se-Kecamatan Pulau Laut Timur berada pada kategori “Sangat Kurang” sebesar 0% (0 guru), “Kurang Efektif” sebesar 10% (1 guru), “Cukup Efektif” sebesar 50% (5 guru), “Efektif” sebesar 30% (3 guru) dan “Sangat Efektif” sebesar 10% (1 guru). Dari hasil Penelitian disimpulkan bahwa peran Strategi Pembelajaran Guru PJOK Yang Efektif Disekolah Se-Kecamatan Pulau Laut Timur berada pada kategori “Cukup”

**Kata kunci:** Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Yang Efektif, strategi pembelajaran guru yang efektif di sekolah Se-Kecamatan Pulau Laut Timur

### **Abstract**

This study aims to determine the results of effective PJOK teacher learning strategies in all schools in Pulau Laut Timur Regency. The method used in this study is a quantitative descriptive research method with a survey approach technique and data collection techniques using a questionnaire. The population in this study were all schools in the Pulau Laut Timur sub-district, which amounted to 10 schools. The sample in this study amounted to 10 teachers of Physical Education, Sports and Health in schools throughout the Regency, which were taken by total sampling technique. From the results of research data that have been analyzed, it shows that the Effective PJOK Teacher Learning Strategy in Schools in Pulau Laut Timur Regency is in the category of "Very Less" 0% (0 teachers), "Less Effective" by 10% (1 teacher), "Quite Effective" by 50% (5 teachers), "Effective" by 30% (3 teachers) and "Very Effective" by 10% (1 teacher). From the results of the study it was concluded that the Role of Effective PJOK Teacher Learning Strategies in Schools in Pulau Laut Timur Regency was in the "Enough" category.

**Keywords:** Effective Physical Education Teacher Learning Strategies, effective teacher learning strategies in schools throughout Pulau Laut Timur Regency

## PENDAHULUAN

Tenaga pengajar harus memiliki cara tertentu sehingga pembelajaran di kelas berjalan dengan sebaik mungkin. Karena setiap tenaga pengajar pasti mengharapkan proses penyerapan ilmu yang baik oleh anak didiknya, sehingga memang diperlukan cara pembelajaran yang tepat dan sesuai.

Kegiatan belajar dan pembelajaran berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan pelajaran yaitu hasil belajar peserta didik, (Nana, 2009) dijelaskan hasil pembelajaran yang didapat peserta didik harus direalisasikan dalam perubahan tingkah laku menyeluruh, yang terbagi atas unsur kognitif, afektif dan psikomotor pada diri setiap peserta didik, maupun hasil pembelajaran yang bersifat *single facts* yang tidak membentuk satu integritas pribadi.

Guru PJOK di kecamatan Pulau Laut Timur kurang bisa memaksimalkan strategi pembelajaran yang telah dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran, selain hasil belajar yang kurang maksimal tingkat kebugaran jasmani para siswa pun relatif rendah. Oleh karena itu pentingnya peran guru dalam memaksimalkan strategi pembelajaran yang telah dibuat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat terwujud dengan baik dan efektif sesuai kriteria yang diharapkan oleh guru PJOK di sekolah.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai cara ataupun teknik yang dilaksanakan dan dijalani oleh setiap tenaga pengajar dan atau peserta didik dalam rangka terjadinya suatu perubahan tingkah laku dan sikap.

Menurut (Sujono 1980:160) metode pembelajaran yaitu cara tenaga pengajar dalam memberikan kesediaan pada peserta didik untuk mendapatkan, mengelola dan memahami bahan pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah salah satu teknik yang dapat dilaksanakan dalam penyampaian materi pembelajaran. Proses belajar mengajar tidak lepas dari penerapan strategi pembelajaran. Karena strategi tersebut merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan tenaga pengajar dalam penyampaian materi. Diharapkan penyampaian materi tersebut dapat dipahami, karena akan berdampak pada keinginan yang hendak diwujudkan yaitu tercapainya hasil belajar lebih dari nilai minimum

Strategi pembelajaran sangat bermanfaat bagi tenaga pengajar dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Al-Ghazali dalam (Asep, 2014) Pembelajaran adalah tahapan yang terdiri dari dua arah, dimana mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai tenaga pendidik, dan belajar dilakukan oleh peserta didik. Bagi tenaga pendidik, strategi pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi peserta didik penggunaan strategi pembelajaran dapat mempersingkat proses pembelajaran dan memudahkan memahami isi materi, karena setiap strategi pembelajaran dibuat untuk mempermudah proses pembelajaran. Diharapkan strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut (Hasbullah, 2010) berpendapat bahwa peserta didik merupakan salah satu bagian yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.

## METODE

Penelitian berupa penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah survei juga pengumpulan data kuesioner, skor yang diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase (Sugiyono, 2018).

Tabel 1. Norma Penilaian Pembelajaran Guru PJOK Yang Efektif Di Sekolah se-Kecamatan Pulau Laut Timur

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Efektif
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Efektif
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup Efektif
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang Efektif
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang Efektif

Keterangan :

M : nilai rata-rata (rmean)

X : Skor

S : Standar devias

### Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitaan (Arikunto, 2006), sedangkan populasi yaitu keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Sehingga populasi dari penelitian ini yaitu guru PJOK SD dan SMP se-Kecamatan Pulau Laut Timur yang berjumlah 10 guru PJOK. Sampel yaitu sebagian atau perwakilan populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:17), Jurnal sampel pada penelitian ini sebanyak 10 orang rnaka peneliti menggunakan seluruh populasi atau total sarmpling.

### Instrumen Penelitian

Instrumen serta latihan yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner tertutup (Arikunto, 2000)
2. Skala Likert digunakan untuk rnengatur sikap, pendapat, maupun presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenornena sosial (Sugiyono, 2010).

### HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Norma Penilaian Strategi Pembelajaran Guru PJOK di Sekolah se-Kecamatan Pulau Laut Timur

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$168,3 < 169$	Sangat Efektif	1	10%
2	$167,1 < 168$	Efektif	3	30%
3	$165,9 < 167$	Cukup Efektif	5	50%
4	$164,8 < 165$	Kurang Efektif	1	10%
5	$X < 164,8$	Sangat Kurang Efektif	0	0%
Jumlah			10	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa Strategi pembelajaran guru pjok di sekolah se-kecamatan pulau laut timur “Sangat Kurang Efektif” sebesar 0% (0 guru), “Kurang Efektif” sebesar 10% (1 guru), “Cukup Efektif” sebesar 50% (5 guru), “Efektif” sebesar 30% (3 guru) dan “Sangat Efektif” sebesar 10% (1 guru). Berdasarkan nilai ratarata, yaitu 167, strategi pembelajaran guru pjok yang efektif di sekolah se-kecamatan pulau laut timur dalam kategori “Cukup Efektif”

Tabel 2. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Materi Pembelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	34,6 < 35	Sangat Efektif	1	10%
2	33,3 < 34 ≤ 34,6	Efektif	3	30%
3	32,0 < 32,7 ≤ 33,3	Cukup Efektif	4	40%
4	30,7 < 31 ≤ 32,0	Kurang Efektif	2	20%
5	X ≤ 30,7	Sangat Kurang Efektif	0	0%
Jumlah			10	100%

Tabel 2 memberikan hasil strategi pembelajaran guru PJOK yang Efektif di Sekolah SE-Kecamatan Pulau Laut Timur berdasarkan Faktor materi pembelajaran “Sangat Kurang Efektif” sebesar 0% (0 guru), “Kurang Efektif” sebesar 20% (2 guru), “Cukup Efektif” sebesar 40% (4 guru), “Efektif” sebesar 30% (3 orang) dan “Sangat Efektif” sebesar 10% (1 guru). Nilai rata-rata, yaitu 32,7, Strategi Pembelajaran Guru PJOK yang Efektif di Sekolah Se-Kecamatan Pulau Laut Timur dalam kategori “cukup”

Tabel 3. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Tujuan Pembelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	19,3 < X	Sangat Efektif	0	0%
2	18,5 < 19 ≤ 19,3	Efektif	3	30%
3	17,7 < 18,1 ≤ 18,5	Cukup Efektif	4	40%
4	16,9 < 17,0 ≤ 17,9	Kurang Efektif	3	30%
5	X ≤ 16,9	Sangat Kurang Efektif	0	0%
Jumlah			10	100%

Tabel 3 diatas memberikan hasil Strategi Pembelajaran Guru PJOK Yang Efektif Disekolah Se-Kecamatan Pulau Laut Timur berdasarkan Faktor tujuan pembelajaran “Sangat Kurang Efektif” sebesar 0% (0 guru), “Kurang Efektif” 30% (3 guru), “Cukup Efektif” sebesar 40% (4 guru), “Efektif” sebesar 30% (3 guru), dan “Sangat Efektif” sebesar 0% ( guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 18,1 Strategi Pembelajaran Guru PJOK Yang Efektif Disekolah Se-Kecamatan Pulau Laut Timur berdasarkan faktor tujuan pembelajaran dalam kategori “cukup”.

Tabel 4. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Waktu Pembelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	33,4 < 34	Sangat Efektif	1	10%
2	27,7 < 33 ≤ 28,8	Efektif	2	20%
3	26,6 < 32,2 ≤ 27,7	Cukup Efektif	4	40%
4	25,5 < 31 ≤ 26,6	Kurang Efektif	3	30%
5	X ≤ 25,5	Sangat Kurang Efektif	0	0%
Jumlah			10	100%

Tabel 4 memberikan hasil Strategi Pembelajaran Guru PJOK Yang Efektif Disekolah Se-Kecamatan Pulau Laut Timur berdasarkan Faktor tujuan pembelajaran “Sangat Kurang Efektif” sebesar 0% (0 guru), “Kurang Efektif” 30% (3 guru), “Cukup Efektif” sebesar 40% (4 guru), “Efektif” sebesar

20% (2 guru), dan “Sangat Efektif” sebesar 10% (1 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 32,0 Strategi Pembelajaran Guru PJOK Yang Efektif Disekolah Se-Kecamatan Pulau Laut Timur berdasarkan faktor waktu pembelajaran dalam kategori “cukup”

Tabel 5. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Guru PJOK

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	28,8 < 28,0	Sangat Efektif	0	0,0%
2	27,7 < 28,0 ≤ 28,8	Efektif	4	40%
3	26,6 < 27 ≤ 27,7	Cukup Efektif	5	50%
4	25,5 < 24 ≤ 26,6	Kurang Efektif	0	0%
5	24,0 ≤ 25,5	Sangat Kurang Efektif	1	10%
Jumlah			10	100%

Tabel 5 memberikan hasil Strategi Pembelajaran Guru PJOK Yang Efektif Disekolah Se-Kecamatan Pulau Laut Timur berdasarkan Faktor Guru PJOK “Sangat Kurang Efektif” sebesar 10% (1 orang), “Kurang Efektif” sebesar 0% (0 guru), “cukup Efektif” sebesar 50% (5 guru), “Efektif” sebesar 40% (4 orang) dan “Sangat Efektif” sebesar 0% (0 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 27,2 Strategi Pembelajaran Guru PJOK Yang Efektif Disekolah Se-Kecamatan Pulau Laut Timur berdasarkan faktor guru PJOK dalam kategori “cukup”

Tabel 6. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Peserta Didik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	19,3 < 19	Sangat Efektif	0	0%
2	18,7 < 19 ≤ 19,3	Efektif	4	40%
3	18,0 < 18,3 ≤ 18,7	Cukup Efektif	5	50%
4	17,7 < 17 ≤ 18,0	Kurang Efektif	1	10%
5	X ≤ 17,7	Sangat Kurang Efektif	0	0%
Jumlah			10	100%

Tabel 6 memberikan hasil Strategi Pembelajaran Guru PJOK Yang Efektif Disekolah Se-Kecamatan Pulau Laut Timur berdasarkan Faktor Peserta Didik “Sangat Kurang Efektif” sebesar 0% (0 orang), “Kurang Efektif” sebesar 10% (1 guru), “cukup Efektif” sebesar 50% (5 guru), “Efektif” sebesar 40% (4 orang) dan “Sangat Efektif” sebesar 0% (0 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 18,3 Strategi Pembelajaran Guru PJOK Yang Efektif Disekolah Se-Kecamatan Pulau Laut Timur berdasarkan Peserta Didik dalam kategori “cukup”

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian memberikan hasil Strategi Pembelajaran Guru PJOK Yang Efektif Disekolah Se-Kecamatan Pulau Laut Timur dalam kategori “Cukup”. Secara rinci kategori paling tinggi yaitu “cukup” sebanyak 5 orang atau 50%, pada kategori “Efektif” sebanyak 3 orang atau 30%, selanjutnya pada kategori “Sangat Efektif” sebanyak 1 orang atau 10% dan pada kategori “ Kurang” sebanyak 1 orang atau 10%. Artinya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru PJOK disekolah belum berjalan sesuai dengan seharusnya. Guru kurang mampu membuat materi pembelajaran yang baik, tujuan pembelajaran yang kurang tercapai, kurang mampu memaksimalkan waktu pembelajaran, selain

itu penguasaan guru terhadap kegiatan pembelajaran peserta didik belum sepenuhnya dilakukan secara maksimal.

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa faktor materi pembelajaran mempunyai rata-rata paling tinggi dibandingkan faktor lainnya, hal ini menunjukkan bahwa faktor materi pembelajaran merupakan faktor yang paling mempengaruhi Strategi Pembelajaran Guru PJOK Yang Efektif Disekolah Se-Kecamatan Pulau Laut Timur. Artinya bahwa Strategi pembelajaran yang Digunakan Guru PJOK cukup efektif dalam Menyusun strategi pembelajaran, misalnya guru PJOK membuat materi pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan dan tujuan yang ada disekolah, mengatur penggunaan waktu pembelajaran dengan sebaik mungkin, guru pjok Menyusun kegiatan pembelajaran peserta didik menjadi lebih menyenangkan dan guru mampu menguasai kelas saat pembelajaran sehingga terciptanya kegiatan belajar yang menyenangkan, kondusif dan efektif.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Strategi Pembelajaran Guru PJOK Yang Efektif Disekolah Se-Kecamatan Pulau Laut Timur berada pada kategori "Cukup Efektif".

Dalam Menyusun atau membuat strategi pembelajaran yang efektif seorang guru perlu mengetahui dan memahami betul komponen apa saja yang ada dalam membuat strategi pembelajaran. Adapun komponen penting dalam strategi pembelajaran yaitu (1) Materi Pembelajaran, (2) Tujuan Pembelajaran, (3) waktu Pembelajaran, (4) guru, dan (5) Peserta Didik. Jika seorang guru sudah mengetahui dan memahami tentang komponen strategi pembelajaran yang efektif maka perencanaan atau strategi pembelajaran yang dibuat akan terlaksana dan mendapatkan hasil yang maksimal.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan pemahaman guru tentang apa itu strategi pembelajaran yang efektif seperti Materi Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Waktu Pembelajaran, Peran Guru, dan yang terakhir yaitu Peserta didik
2. Guru perlu memperbaiki strategi pembelajaran yang selama ini sudah diterapkan agar hasil pembelajaran bisa tercapai dengan baik seperti Materi Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Waktu Pembelajaran, Peran Guru, dan yang terakhir yaitu Peserta didik
3. Guru perlu memperhatikan dan mengetahui apa saja komponen pembelajaran yang efektif sehingga kedepannya mampu menciptakan atau membuat strategi pembelajaran yang jauh lebih baik lagi seperti Materi Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Waktu Pembelajaran, Peran Guru, dan yang terakhir yaitu Peserta didik

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. (p. 134). Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 11.
- Asep, H. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran menurut Al-Ghazali. *JURNAL QATHRUNÂ*, 1(1).
- Hasbullah. (2010). *Otonomi Pendidikan*. PT Rajawali Pers.
- Nana, S. (2009). *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Sinar Algesindo.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Jurnal of Physical Education (JouPE)*, 2(1), 17–25.
- Sujono, A. D. (1980). *Pendahuluan Didaktik Metodik Umum*, . Bina Karya.